

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

Pemprov Pastikan Bangun LRT

Pembangunan LRT Jakarta Fase 2A ke Manggarai, tidak jadi ke JIS.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memastikan proyek LRT Jakarta fase 2A berlanjut dari Velodrome, Jakarta Timur, ke Manggarai, Jakarta Selatan. Saat ini, LRT memiliki rute Velodrome-Kelapa Gading, Jakarta Utara, sepanjang 5,8 kilometer (km).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD), Fitriah Rahadiani, mengatakan, finalisasi rute LRT Jakarta dari Velodrome-Manggarai menunggu persetujuan rapat Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA PPAS) APBD 2023. Fitriah mengaku, memang sudah ada titik terang kelanjutan proyek transportasi berbasis rel tersebut.

Meskipun begitu, kata dia, 'alokasi' anggaran 2023 yang dialokasikan sebesar Rp 442 miliar perlu dibahas lebih matang antara eksekutif dan legislatif. "Jadi, *kan* nilai itu diungkap dalam rapat Banggar (DPRD DKI) yang membahas rancangan KUA-PPAS APBD 2023 pada Kamis (3/11), dan nanti dibahas lagi dalam forum APBD (rapat komisi) kemu-

dian akhirnya di paripurna," kata Fitriah di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretariat Daerah (Setda) DKI, Sri Haryati, menyebutkan, kepastian proyek LRT dilanjutkan setelah mendapat instruksi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Pada era Gubernur Anies Rasyid Baswedan, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) tidak mengeluarkan izin pembangunan trek fase 2A ke arah Manggarai dengan faktor kelayakan.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI pun merancang rute ulang ke arah timur dan utara, yaitu Velodrome-Klender dan Kelapa Gading-Jakarta International Stadium (JIS). Anies pun sampai mengeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 25 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026, yang salah satunya memuat rute LRT Kelapa Gading-JIS.

Setelah melalui rapat kabinet, menurut Sri, Presiden Jokowi memerintahkan agar pembangunan LRT dilanjutkan. "Tetapi, kemarin sudah diputuskan, dititip, langsung oleh Bapak Presiden bahwa nanti (pembangunan trek LRT) dari Velodrome

langsung ke Manggarai," katanya di Hotel Grand Cempaka, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (3/11).

Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI, Gembong Warsono mengatakan, pembangunan LRT fase 2A yang bakal dilanjutkan merupakan kabar baik. Menurut dia, kembalinya rencana awal trase Velodrome-Manggarai setelah dialihkan oleh Gubernur Anies Klender maupun JIS, diharapkan bisa menaikkan okupansi penumpang ke depannya.

"Jadi, kalau terkoneksi dari Velodrome ke Manggarai, bisa menghidupkan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) sendiri karena jalurnya lebih panjang dan diminati masyarakat," kata Gembong, Ahad (6/11).

Gembong membuka peluang anggaran PMD untuk PT Jakpro bisa lebih besar dibandingkan proyek sebelumnya Rp 442 miliar. Hal itu lantaran rute LRT Velodrome-Manggarai lebih panjang daripada Kelapa Gading-JI. "Jadi, PMD akan berubah nominalnya. Perubahan itu berapa tentu menyesuaikan trase dari Kementerian PUPR untuk disesuaikan Jakpro nantinya," kata anggota Komisi A DPRD DKI itu.

Perda ERP

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Syafrin Liputo mengatakan, pihaknya berkomitmen mengawal kelanjutan

pembangunan LRT ke Manggarai. Dia juga menjelaskan mengenai regulasi yang menjadi kendala selama ini sehingga LRT tidak berlanjut terkait persoalan *electronic road pricing* (ERP). Dia menegaskan, sejak 2015 hingga kini, implementasi ERP masih terkendala teknis dan regulasi.

Meskipun begitu, Syafrin menjanjikan, jika Pemprov DKI dan DPRD sedang berupaya membahas Peraturan Daerah (Perda) Pengendalian Lalu Lintas Secara Elektronik (PLLSE) yang berdampak bagi pembangunan LRT. "Melalui Perda PLLSE ini, diharapkan dapat menjadi landasan hukum implementasi ERP di Jakarta. ERP diharapkan akan menjadi sebuah solusi mengurangi kemacetan di DKI Jakarta," katanya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono menyampaikan, pihaknya belum bisa memastikan kelanjutan dari proyek pembangunan LRT fase 2A pada 2023. Heru pun mengisyaratkan proyek itu baru dikerjakan lagi oleh gubernur DKI terpilih 2024. "Apakah itu bisa kita lanjutkan? *Kan* bisa juga dilanjutkan oleh periode gubernur berikutnya, periode 2024," kata Heru di Monas, Jakarta Pusat, Jumat (28/10). Hanya saja, kini muncul keputusan baru dari pemerintah pusat yang mendorong Pemprov DKI membangun jalur baru LRT.

■ ed: erik purnama putra